

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian dimana hasil penelitian dimasukkan dalam bentuk deskripsi dengan memakai angka serta statistik.¹ Rancangan penelitian yang digunakan merupakan penelitian korelasi, yang bertujuan guna mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Jika memiliki hubungan maka seberapa erat hubungan tersebut serta berarti dan tidaknya hubungan itu.² Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan guna menemukan ada maupun tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud yaitu kelompok referensi (variabel X) serta keputusan pembelian (variabel Y).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Mahasiswa UNP Kediri prodi teknik informatika angkatan 2018 yang berlokasi di Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Jalan Ahmad Dahlan nomor 76 Kota Kediri, Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh atau menghasilkan akibat kepada variabel lain, umumnya ada pada urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu.³ Didalam penelitian ini variabel bebas

¹ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 1998), 251

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,

berupa kelompok referensi. Menurut Philip Kotler, kelompok referensi merupakan kelompok yang memberi pengaruh langsung maupun tidak kepada sikap dan perilaku seseorang.⁴

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diukur guna mengetahui seberapa besar efek ataupun pengaruh variabel lain.⁵ Karena pengaruh dari variabel bebas, variabel terikat dapat berubah atau muncul. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) berupa keputusan pembelian. Kotler dan Armstrong mengemukakan bahwa keputusan pembelian merupakan tahapan dalam proses suatu pengambilan keputusan saat konsumen akan melakukan suatu pembelian. Selain itu, Pengambilan keputusan memiliki arti suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapat dan menggunakan barang yang ditawarkan oleh produsen.⁶

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian memunculkan indikator yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini. Didalam penelitian terdapat 2 variabel penelitian diantaranya variabel bebas (X) kelompok referensi dan variabel (Y) keputusan pembelian sebagai berikut:

(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 57

⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran 1*, 187.

⁵ Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, 62.

⁶ Kotler Dan Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Ke 9 Jilid 1*, 227.

Tabel 3.1

Operasional Variabel X

Variabel	Variabel indicator	Deskripsi indikator
Kelompok Referensi (X)	Informasi	Pemberitahuan ataupun berita tentang sesuatu yang berhubungan dengan produk maupun merek suatu barang
	Normatif	Berhubungan dengan norma yang harus ditaati dan diikuti.
	Ekspresi Nilai	Pendapat atau nilai kelompok terhadap produk

Sumber: Menurut Ujang Sumarwan dalam buku Perilaku Konsumen (2011, 306)

Tabel 3.2

Operasional Variabel Y

Variabel	Variabel indicator	Deskripsi indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran akan kebutuhan terhadap merek
	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain baik tatap muka maupun dunia maya
	Evaluasi alternatif	Melakukan perbandingan produk dengan produk pesaing.
	Keputusan Pembelian	Melakukan suatu pembelian terhadap produk yang dibutuhkan
	Perilaku konsumen pasca beli	Respon konsumen berupa kepuasan atau ketidakpuasan oleh konsumen terhadap suatu produk.

Sumber: Menurut Kotler dalam skripsi Arina Kusna (2017)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Wilayah umum yang tersusun dari objek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu ditentukan peneliti guna dipelajari maupun diambil kesimpulan disebut dengan populasi.⁷ Populasi penelitian ini ialah Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI prodi teknik informatika angkatan 2018 yang menggunakan laptop Acer berjumlah 70 mahasiswa yang berasal dari data observasi pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI prodi teknik informatika yang menggunakan laptop acer.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi guna sebagai sumber data yang sebenarnya. Sehingga dapat dikatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁸ Menurut Arikunto penentuan pengambilan sampel yaitu bila populasi tidak lebih dari 100, maka sebaiknya diambil semua, hingga penelitian yang dilakukan disebut penelitian populasi.⁹ Jadi teknik pengumpulan sampel ini seluruh anggota populasi dipergunakan menjadi sampel. Sehingga dalam penelitian yang dilakukan seluruh jumlah populasi adalah 70 mahasiswa Universitas Nusantara PGRI prodi teknik informatika angkatan 2018 diambil berdasar jumlah keseluruhan populasi.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 148

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

⁹ Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 116.

F. Data Penelitian

Yang menjadi data didalam penelian merupakan data primer yang didapat maupun dikumpulkan langsung dari objek penelitian.¹⁰ Pada penelitian yang dilakukan data primer yang berupa jawaban responden yang berasal pertanyaan-pertanyaan data kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden. Data dibagikan melalau *personal chat* oleh peneliti kepada responden sehingga jika terdapat ketidak pahaman terhadap kuisioner dapat dipertanyakan secara langsung kepada peneliti. Yang digunakan sebagai responden adalah mahasiswa UNP Kediri prodi Teknik Informatika angkatan 2018 yang menggunakan Laptop Acer. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh dari data yang telah ada, terkumpul dan terolah pihak lain berupa dokumentasi yang berasal dari catatan, transkrip, surat kabar, majalah, internet dan lainnya.

G. Metode pengumpulan data

1. Kuisioner/Angket

Metode Kuisioner dilakukan dengan memberi pertanyaan yang dilakukan secara tertulis kemudian diberi jawaban oleh responden, sehingga didapat data lapangan atau empiris guna memecahkan masalah dalam penelitian serta menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.¹¹

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dipakai guna menggali data tentang hal-hal ataupun variabel berupa surat kabar, catatan,

¹⁰ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 30

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 127

internet, buku dan lain sebagainya yang berhubungan dengan ihwal suatu objek.¹²

3. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data berasal dari percakapan dengan tujuan mendapat data yang diperlukan antara dua orang ataupun lebih dengan peneliti menjadi orang yang memberi arahan pembicaraan. Wawancara digunakan untuk mengambil data mengenai jumlah mahasiswa, jumlah kelas, dan berbagai informasi yang diperlukan selama penelitian yang tidak dapat ditemukan melalui metode dokumentasi. Yang menjadi informan dalam penelitian adalah Mahasiswa Prodi Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI juga pihak Akademik Universitas Nusantara PGRI Prodi teknik informatika

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yang dilakukan berupa angket berisikan daftar pertanyaan mengenai kelompok refensi.

I. Analisis Data

1. Editing

Data yang masuk dalam kepenelitian perlu dilakukan pemeriksaan apa terdapat kesalahan dalam proses pengisian, kemungkinan adanya data yang palsu, tidak sesuai, tidak lengkap dan sebagainya. kegiatan memilah atau melakukan pengecekan seperti ini disebut editing.¹³

2. Pengkodean atau coding

¹² Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81.

Proses selanjutnya merupakan coding, yakni memberikan tanda bagi tiap data yang masuk kedalam jenis yang sama.¹⁴ Variabel bebas (independent), yaitu kelompok refensi konsumen (X) dan ntuk variabel terikat (dependent), yaitu keputusan pembelian (Y).

3. Pemberian Skor Atau Nilai

Pemberian skor merupakan tahap pemberian nilai kepada item yang dinilai perlu untuk diberi nilai. Proses ini merupakan tahapan pemberian skor atau nilai pada angket yang ditentukan sesuai peringkat option (pilihan):

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

4. Tabulasi

Jawaban yang semula telah digolongkan secara teratur dan teliti, selanjutnya dihitung serta dijumlahkan dalam berapa banyak peristiwa, gejala, maupun item yang termasuk dalam satu kategori.¹⁵ Tabulasi data ialah kegiatan memasukkan nilai rata-rata angket sesuai kategori yang telah ditentukan kedalam tabel sajian data maupun analisis data.

5. Proses

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset.*, 82

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset.*, 83

Processing merupakan kegiatan dalam menghitung dan mengolah maupun menganalisis data menggunakan statistik.¹⁶ Dalam tahap tersebut peneliti memakai bantuan program SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 24 dengan memakai analisis statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas berarti proses menguji kemampuan instrumen penelitian guna mengukur apa yang akan diukur. Validitas juga merupakan kebenaran sebuah alat ukur untuk mendapatkan data.¹⁷ Penelitian ini akan dilakukan menggunakan confirmatory Factor Analysis memakai SPSS versi 24.0. Disetiap pertanyaannya di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan R tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.¹⁸

2. Uji Reliabilitas

Secara eksternal pengujian dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent serta gabungannya. Secara internal reliabilitas instrumen bisa diuji menggunakan analisis konsistensi butir-butir yang terdapat pada instrumen menggunakan teknik tertentu.¹⁹ Menurut Sekaran, suatu instrumen penelitian terindikasi mempunyai reliabilitas yang mencukupi bila koefisien alpha Cronbach lebih besar maupun sama dengan 0,70.²⁰

¹⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

¹⁷ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 133

¹⁸ Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 186.

¹⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 354.

²⁰ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik* (Sleman: Danisa Media, 2015), 73.

3. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna mengetahui apa nilai residual terdistribusi normal maupun tidak. Model regresi yang baik dapat memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Sehingga uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan guna melihat apa terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dijanjikan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi melihat apa terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Mendeteksi autokorelasi menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.²¹

4. Pengujian Model Struktural

Untuk menguji hipotesis yang pertama dilakukan guna mengetahui pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan

²¹ Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, 180.

pembelian laptop asus pada Mahasiswa UNP Kediri prodi teknik informatika angkatan 2018.

1. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi PPM digunakan mencari serta menguji hipotesis asosiatif atau hubungan. Variabel didalam analisis korelasi ialah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).²² Teknik korelasi pearson digunakan kepada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio.²³

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{x^2y^2}}$$

Di mana:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

X = variabel bebas ($x_i - \bar{x}$)

Y = variabel terikat ($y_i - \bar{y}$)

Rumus ini digunakan bila sekaligus akan menghitung persamaan regresi.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

²² Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 119.

²³ Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 61.

Tabel 3.3
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas X (kelompok referensi) dalam menjelaskan variabel terikat Y (keputusan pembelian). Kriteria pengukuran $R^2 = 0$, maka variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika R^2 semakin mendekati 1, yang mendekati 100% maka artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.²⁴

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan guna memprediksi sejauh apa perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen

²⁴ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

dimanipulasi maupun diubah-ubah atau dinaikan dan diturunkan.²⁵

Model persamaan regresi linier sederhana:²⁶

Persamaan regresi dirumuskan: $Y = a + bX$

Dimana:

Y = subjek variabel terikat yang diproyeksikan (keputusan pembelian)

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan (kelompok referensi)

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.²⁷

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Digunakan uji t guna menguji pengaruh variabel independen secara segmental kepada variabel dependen. Cara pengambilan keputusan pada uji t ini dapat dilakukan dengan membandingkan besarnya t hitung dan t tabel atau dengan melihat nilai signifikansi.²⁸ Berikut merupakan ketentuan dari uji t:²⁹

²⁵ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 260

²⁶ Wiratna, Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian, 137.

²⁷ Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistika, 97.

²⁸ Duwi Priyatno, Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non-parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran Skripsi Dan Tesis (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 66.

²⁹ Sulyanto, Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 66.

1. $T_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. $T_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.